

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1.Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah PT Home Credit Indonesia, yang berlokasi Jl. TB Simatupang No.53a, Jakarta Selatan 12520. Provinsi Jakarta. PT Home Credit Indonesia merupakan perusahaan pembiayaan multiguna yang memberikan layanan pembiayaan bagi pelanggan yang berbelanja secara online maupun offline. PT Home Credit Indonesia juga menyediakan pembiayaan multiguna bagi pelanggan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2019 sampai selesai.

3.1.1.1.Sejarah dan Profil PT Home Credit Indonesia

PT HomeCredit Indonesia atau HomeCredit B.V (“HCBV”) adalah perusahaan asal Belanda, yang menjadi induk perusahaan Home Credit secara global. Memiliki komitmen untuk mengubah cara dunia berbelanja, HCBV fokus mengembangkan strategi, teknologi, resiko, produk, dan juga pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar masing – masing Negara. Saat ini, HCBV berupaya untuk menjadi spesialis dalam bidang pembiayaan di berbagai Negara berkembang, mulai dari Eropa Tengah dan Timur, termasuk Republik Ceko dan Slovakia; persemakmuran Negara – Negara merdeka

Didirikan tahun 1997, Home Credit mengembangkan bisnisnya dengan menyediakan pembiayaan yang bertanggung jawab, khususnya bagi masyarakat yang tidak memiliki catatan kredit atau memiliki catatan kredit yang terbatas. Home Credit bangga menjadi yang terdepan dalam mendorong inklusi keuangan, dimana hal tersebut direalisasikan dengan menawarkan solusi keuangan cerdas yang aman dan menyenangkan, di mana pun dan kapan pun melalui jaringan distribusi yang terintegrasi (omni-channel).

Hingga awal tahun 2017, bisnis kami berkembang tidak hanya di Jabodetabek, tetapi juga di Bandung, Makassar, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Malang, Denpasar, Pekanbaru, Medan, Batam, Palembang, Banjarmasin, Pontianak, Manado, dan Balikpapan. Kami berencana untuk mengembangkan layanan ke seluruh kota-kota di Indonesia hingga tahun 2018.

PT Home Credit Indonesia menyediakan pembiayaan di toko (pembiayaan non-tunai langsung di tempat) untuk konsumen yang ingin membeli produk-produk seperti alat rumah tangga, alat-alat elektronik, *handphone*, dan furnitur. Di samping itu, kami juga menyediakan pembiayaan multiguna yang kami tawarkan kepada pelanggan setia kami. Pelanggan kami bisa menggunakan pembiayaan multiguna untuk pembiayaan renovasi rumah, biaya pendidikan, atau bahkan berlibur. Seiring dengan berkembangnya jaringan distribusi kami, varian produk kami juga akan semakin berkembang.

3.1.1.2. Visi & Misi PT. Home Credit Indonesia

- **Visi**

Menjadi perusahaan yang mengembangkan struktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

- **Misi**

1. Menawarkan kesempatan kerja jangka panjang, stabil dan menarik kepada karyawan kami
2. Membantu konsumen mewujudkan mimpi-mimpi dan ambisi mereka dalam layanan pembiayaan yang aman
3. Menyediakan layanan pembiayaan yang inovatif
4. Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cara mendukung konsumsi domestik

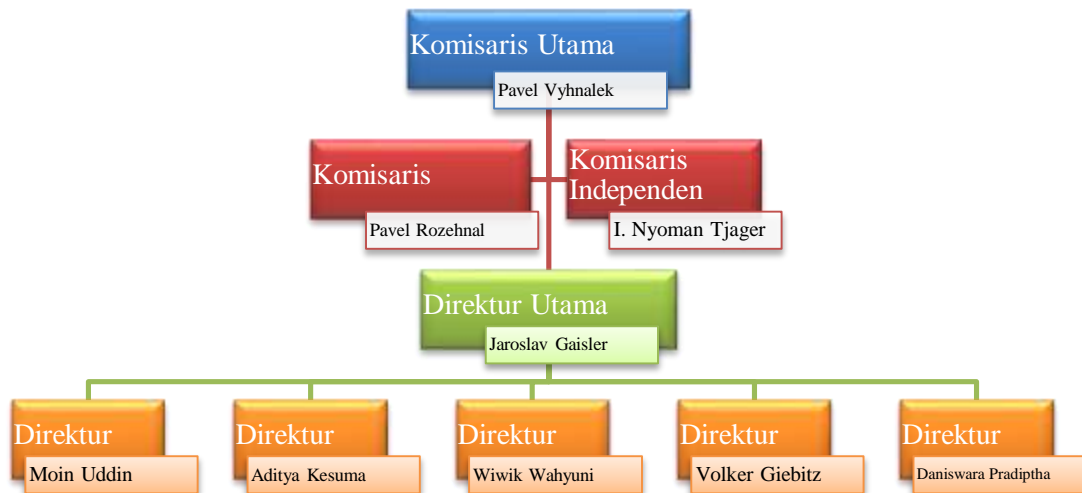
3.1.1.3. Struktur Organisasi PT Home Credit Indonesia

Menurut (Hamid, 2009) struktur organisasi bisa diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas – tugas pekerjaan yang dibagi – bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Organisasi juga merupakan sebuah unit social yang dikoordinasikan secara sadar, terdiri atas dua orang atau lebih dan yang relative terus – menerus guna mencapai satu serangkaian tujuan bersama (Kreitner and Kinicki, 2014)

Pavel Vyhnalek bergabung dengan Grup Home Credit pada bulan Juli 2006 dan menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif Home Credit B.V. yang bertanggung jawab untuk bagian risiko, operasional dan perkembangan bisnis dalam level Group. Pada bulan Juli 2011, beliau diangkat sebagai Group Chief Executive Officer di Home Credit Asia.

Untuk Direktur Utama Home Credit Indonesia yaitu Jaroslav Gaisler, Jaroslav bergabung dengan Grup Home Credit dari GE Money pada tahun 2009 sebagai Group Head of Investor Relations dan Financial Planning & Analysis. Pada bulan Juli tahun 2012 beliau kemudian ditunjuk sebagai Deputy CEO di Home Credit India, dan pada bulan Januari tahun 2015, beliau diangkat menjadi CEO untuk Home Credit di Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Home Credit Group, beliau sudah bekerja untuk GE Money selama 11 tahun sejak tahun 1998 dan mempunyai tanggung jawab serta peranan senior di beberapa negara penempatan seperti Republik Ceko, Rumania, Amerika Serikat dan Singapura.



Gambar 3.1
Struktur PT Home Credit Indonesia

Sumber Data : PT Home Credit Indonesia, Januari 2020

3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk membatasi objek penelitian agar tidak menjadi luas, maka peneliti melakukan penelitian pada PT Home Credit Indonesia, yang berlokasi di Jl. TB Simatupang No.53a, Jakarta Selatan 12520. Peneliti memilih perusahaan tersebut didasari oleh prariset yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi pada bulan September 2019 dan penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2019 sampai selesai.

3.2. Metode Penelitian

Menurut (Azwar, 2015) penelitian deskriptif dan *explanatory* adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang telah dihipotesiskan yaitu, menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap

produktivitas kerja karyawan PT Home Credit Indonesia. Metode *explanatory research* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan sebab terjadinya suatu peristiwa yang memerlukan identifikasi berbagai variabel di luar masalah untuk mengkonfirmasi sebab terjadinya suatu masalah tersebut (Silalahi, 2015)

Metode kuantitatif menurut (Mulyadi, 2013) Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pendapat lain menurut (Musianto, 2002) Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian, adapun pengertian menurut Sedarmayanti (2011) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.

Sedangkan menurut (Ghozali, 2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Dalam penelitian ini pengalaman kerja dan disiplin kerja ditetapkan sebagai variabel bebas (independent) dengan simbol X_1 dan X_2 dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (dependent) dengan simbol Y pada PT Home Credit Indonesia

3.3.Sumber Data yang Digunakan Untuk Penelitian

3.3.1.Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapat data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat, atau bertatap muka Ferdinand (Samsul & Farida, 2013).

Mania, (2018) observasi adalah pencatatan pola perilaku orang, objek, dan peristiwa secara sistematis untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang berkaitan dengan penelitian tersebut observasi adalah pencatatan pola perilaku orang, objek, dan peristiwa secara sistematis untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Peneliti melakukan observasi terhadap beberapa karyawan divisi *Field Agent* PT Home Credit Indonesia selama proses pengambilan data dalam kuesioner berlangsung.

3.3.2.Data Sekunder

Dalam penelitian ini selain menggunakan data primer peneliti juga menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2012) data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dengan cara membaca, mempelajari serta memahami suatu media lain yang bersumber dari buku-buku, literal, serta dokumen perusahaan.

3.4.Operasionalisasi Variabel

3.4.1.Variabel Penelitian

Menurut (Sekaran, U., & Bougie, 2003) variabel adalah semua yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variable terikatnya adalah Pengalaman Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan variabel terikatnya yaitu produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala data	
Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Produktivitas diartikan sebagai hubungan	Kuantitas pekerjaan	Pencapaian target	1,2	Likert	Interval
		Hasil kerja yang sesuai dengan rencana	3		

<p>antara keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.</p> <p>(Sutrisno, 2015) (Hindriari, 2018) Elqadri (2015) Hanaysha (2016) Pawirosumarto (2018) Djururi (2018)</p>		Beban kerja sesuai dengan kapasitas	4					
	Ketepatan waktu	Bisa menyelesaikan tugas sesuai jadwal	5					
		Memanfaatkan waktu dengan baik	6					
		Tidak melebihi batas waktu	7					
	Disiplin kerja	Kehadiran	8					
		karyawan harus mematuhi semua peraturan	9					
		Melaksanakan tugas dengan penuh semangat	10					
	Pengalaman Kerja (X₁) Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa	Lama kerja	Lama kerja yang telah ditempuh			11	Likert	Interval
			memahami tugas – tugas suatu pekerjaan			12		
			Melaksanakan tugas dengan tepat			13		

kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. (Febrianti (2019), Wirayani (2018), Wulandari (2017) Rismayadi (2015) dan Njogu (2017)	Tingkat pengetahuan dan keterampilan	Mengetahui prosedur	14		
		Bertanggung jawab dalam bekerja	15		
	Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	Menguasai teknik pekerjaan	16		
		Menguasai perangkat pekerjaan	17		
Disiplin Kerja (X₃) Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma norma sosial yang berlaku. Kesadaran itu sendiri adalah sikap seseorang yang secara suka rela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas tanggung jawabnya	Kehadiran	ketaatan karyawan pada saat masuk kerja	18	Likert	Interval
		keberadaan pegawai pada saat jam operasional kerja, (keberadaan pegawai pada saat kunjungan kerumah nasabah)	19		
		Frekuensi ketidakhadiran	20		
	Bekerja etis	sikap ramah yang dimiliki oleh setiap karyawan maupun nasabah	21		
		saling menghargai	22		

sehingga akan mematuhi dan mentaati segala norma peraturan yang berlaku di organisasi sedangkan kesediaan adalah suatu sikap tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan yang tertulis maupun yang tidak. (Hindriari, 2018), Assagaf (2015), Alqadri (2015), Hati (2015). Setyowati (2017) dan Pawirosumarto(2018)				Likert	Interval
		menghormati antar sesama	23		
	Ketaatan pada standar kerja	Pegawai mengikuti prosedur atau standar kerja	24		
		Bertanggung jawab atas beban kerja yang diberikan	25		

Sumber: data diolah penulis, 2020

3.4.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert interval 1-4. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Jawaban dari setiap item instrumen digunakan untuk mengetahui seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dalam instrumen. Untuk menghindari jawaban netral dari

responden maka, peneliti menggunakan skala likert interval 1-4. Bentuk skala likert interval 1-4 yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan jawaban	Bobot skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber : data diolah peneliti, 2020

3.5. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2011) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaannya sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Home Credit Indonesia yang berjumlah 270 orang.

Tabel 3.3
Data Karyawan *Field Agent*
PT Home Credit Indonesia

No.	Divisi Field Agent	Jumlah Karyawan
1	Permanen	78
2	Kontrak	100
3	Mitra	92
Jumlah		270

Sumber: Data dari PT Home Credit Indonesia

3.5.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan dilakukan sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang berstrata secara proporsional dan dari penempatan sampel pada table 3.4 memiliki karakteristik yang sama pada satu divisi.

Untuk menentukan besaran sampel yang akan diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270 (0.05)^2}$$

$$n = 161,19 = 161$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Toleransi ketidakteelitian (dalam penelitian ini ditetapkan 5%)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan metode Slovin diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan berdasarkan populasi diatas yaitu 161 karyawan.

Berdasarkan data populasi yang diambil pada tabel 3.3, maka pengambilan sampel juga harus dihitung setiap strata kelas. Perhitungan

pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Data Perhitungan
Proportionate Stratified Random Sampling

No.	Kategori	Perhitungan Strata Kategori	Hasil per Kategori
1	Permanen	$(78/270) \times 161$	46
2	Kontrak	$(100/270) \times 161$	60
3	Mitra	$(92/270) \times 161$	55
Jumlah			100%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2019

3.6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh signifikansi terhadap beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen dengan analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) dalam Adiputra & Perdana, (2017) Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) dalam penelitian ini. SPSS merupakan program piranti lunak untuk analisis dan manajemen data yang didesain untuk data analisis secara statistik meliputi deskripsi statistik dan kategori data analisis (Sekaran, U., & Bougie, 2003) Perangkat SPSS ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji instrumen untuk mendapatkan hasil yang seakurat mungkin, berupa uji validitas dan uji realibilitas. Kemudian dijabarkan menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya dalam penggunaan regresi berganda membutuhkan pengujian asumsi klasik agar persamaan regresi berganda yang didapat memiliki ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten, yang mana dalam penelitian kali ini memakai uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Setelah melakukan regresi berganda melakukan uji t.

3.6.1.Uji Instrumen

Uji instrumen ini merupakan hal penting untuk dilakukan karena data yang diperoleh peneliti harus akurat dari subjek penelitian agar data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Data yang dikumpulkan harus valid dan reliabel, maka dalam uji instrumen data dilakukan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1.1.Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya jika pertanyaan suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid pertanyaan dan kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012) Uji validitas memperlihatkan seberapa jauh sebuah alat ukur dapat difungsikan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016)

Kaidah untuk mengambil keputusan dari uji validitas yang telah dilakukan, yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid atau berkorelasi signifikan terhadap skor total.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid atau tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.

3.6.1.2. Uji Realibilitas

Pengukuran reliabilitas mengindikasikan bahwa tidak terdapat bias (*error free*) serta memastikan adanya tingkat ketepatan yang tinggi dan konsistensi pengukuran yang terdapat pada alat instrument yang digunakan. (Ghozali, 2012) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator variable. Uji realibilitas juga memperlihatkan seberapa jauh sebuah pengukuran dapat memperlihatkan hasil yang stabil apabila pengukuran kembali dilakukan pada fenomena dan alat ukur yang serupa (Sugiyono, 2016)

Menurut (Priyatno, 2010) metode Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan misalnya (0-20, 0-50). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrument penelitian tidak reliabel.

3.6.2. Analisis deskriptif

Menurut (Arikunto, 2011) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa,

keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

Data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada 161 sampel penelitian yaitu karyawan di PT Home Credit Indonesia.

Tabel 3.5
Bobot Skor Kriteria Variabel

Presentase Jumlah Skor	Produktivitas Kerja Karyawan STS + TS	Pengalaman Kerja STS + TS	Disiplin kerja STS + TS
0% - 25%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26% - 50%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
51 - 75%	Rendah	Rendah	Rendah
76% - 100%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan tabel 3.5, terlihat apabila jawaban dengan skor 0-25% termasuk kategori Sangat Tinggi lalu skor 26%-50% termasuk kedalam kategori Tinggi, sedangkan 51-75% termasuk kedalam kategori Rendah, dan 76-100% termasuk kedalam kategori Sangat Rendah. Persentase tersebut dibandingkan dengan total dari rata-rata jawaban responden.

3.6.3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) (www.konsultanstatistik.com). Suatu model regresi yang menghasilkan estimator tidak bias, harus memenuhi asumsi klasik diantaranya: tidak terjadi multikolinieritas, tidak ada heteroskedastisitas

dan normalitas. Untuk mengidentifikasi pemenuhan asumsi klasik, maka penelitian ini akan melakukan uji normalitas data, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas secara multivariate.

3.6.3.1.Uji Normalitas

Menurut Noor (2011) bahwa salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas terdapat beberapa cara untuk mendeteksi apakah data yang digunakan penelitian terdistribusi normal atau tidak diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk* dan *Jarque Bera*.

Dalam penelitian ini, menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, dimana konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan Uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar $<0,05$ maka data dalam penelitian tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan sebaliknya, jika signifikansi diatas $>0,05$ maka data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

3.6.3.2.Uji Multikolinearitas

Multikolineritas merupakan kondisi dimana adanya hubungan linier antarvariabel independen (Noor, 2011). Multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana karena memerlukan beberapa variabel independen. Tujuan dari uji multikolinearitas untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dalam suatu persamaan regresi berganda.

Dalam analisis regresi berganda, memiliki dua atau lebih variabel bebas yang diduga mempengaruhi variabel dependen. Praduga tersebut dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier (multikolinieritas) di antara variabel-variabel independen. Sebab menimbulkan kesulitan untuk memisahkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan uji Variance Inflation Factor (VIF). Menurut (Suryana, 2012) Jikalau $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas. Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = 1 / (1 - R^2)$$

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Suryana, 2012) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi baik sederhana maupun berganda terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapatnya kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain yang tetap atau disebut juga sebagai homoskedastisitas. Namun, regresi yang tidak lolos uji heteroskedastisitas maka varians dari dari

standar error akan bias. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Spearman's Rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

3.6.3.4. Uji Linearitas

Menurut (Priyatno, 2010) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antar dua variabel. Uji linearitas merupakan prasyarat bagi analisis korelasi atau regresi linear. Uji linear pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel yang memiliki signifikansi kurang dari 0,05 dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu model yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas Kerja Karyawan
 α = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi Pengalaman Kerja
 β_2 = Koefisien regresi Disiplin Kerja
 X_1 = Pengalaman Kerja
 X_2 = Disiplin Kerja
e = tingkat kesalahan atau tingkat gangguan (*Error Term*)

3.6.4.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012) pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengalaman kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

Menggunakan rumus menurut Sudjana sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

k : Banyaknya variabel bebas

r : Koefisien korelasi

Dasar pengambilan keputusan pengujian menggunakan uji t adalah:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- b. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Disini peneliti menggunakan $\alpha = 5\%$ karena penelitian yang tersedia mentolelir kesalahan-kesalahan kecil dan data yang dipakai adalah data hasil pengamatan atau hasil penyesuaian di lapangan yang berhubungan dengan sosial, manusia dll maka peneliti data dapat menggunakan $\alpha = 0.05$ atau 5% .

Dengan perumusan hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1 (H_1)

H_0 : Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan divisi *field agent* PT Home Credit Indonesia

H_a : pengalaman kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan divisi *field agent* PT Home Credit Indonesia

- b. Hipotesis 2

H_0 : Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan divisi *field agent* PT Home Credit Indonesia

H_a : Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan divisi *field agent* PT Home Credit Indonesia

3.6.4.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji-F) di gunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen yaitu pengalaman kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen

yaitu produktivitas kerja karyawan. Pembuktian dilakukan dengan cara dihitung menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{2a1 - R^2 / (n - k)}$$

Di mana: R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah anggota sampel

k : Jumlah variabel independen

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Model penelitian pengalaman kerja dan disiplin kerja tidak dapat memprediksi produktivitas kerja karyawan divisi *field agent* PT Home Credit Indonesia

H_a : model penelitian pengalaman kerja dan disiplin kerja dapat memprediksi produktivitas kerja karyawan divisi *field agent* PT Home Credit Indonesia

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendeteksi angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.